

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Literasi Keuangan Syariah dalam Mewujudkan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung” ditulis oleh Resa Nur Laila, NIM. 1880508230045 dengan Pembimbing I. Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. dan Pembimbing II, Dr. Mashudi, M. Ag.

Kata Kunci: Literasi, Keuangan, Kesejahteraan Ekonomi

Zakat adalah sejumlah harta yang telah mencapai syarat tertentu wajib dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Melalui zakat, kebutuhan para mustahik, baik kebutuhan wajib/primer/dharuriyat, maupun kebutuhan finansial dapat terpenuhi melalui pemberian bantuan. Dengan memperkecil kesenjangan sosial manfaat zakat dapat diperluas menjadi alat pemerataan kesejahteraan melalui pelatihan, dan pendampingan literasi keuangan syariah dengan memanfaatkan dana zakat kepada mustahik untuk modal usaha. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) maupun LAZ (Lembaga Amil Zakat) merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah untuk mendayagunakan zakat di Indonesia. BAZNAS dan LAZ memiliki tugas dan fungsi untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami literasi keuangan syariah untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi mustahik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan informan yaitu amil dan mustahik BAZNAS Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta dikelola dengan alat bantu Nvivo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) BAZNAS dan Yatim Mandiri telah berhasil memberikan pemahaman dasar mengenai keuangan syariah berkaitan dengan pemahaman prinsip dasar ekonomi syariah yang memberikan pengaruh positif dalam perubahan perilaku ekonomi kepada mustahik melalui pendekatan praktis dan komunitas. 2) BAZNAS Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung berhasil meningkatkan kemampuan dan kemandirian ekonomi mustahik serta mendorong inovasi dan kreativitas secara berkelanjutan melalui program literasi keuangan syariah yang terintegrasi dengan pelatihan keterampilan, pembinaan spiritual, dan pemanfaatan teknologi. 3) Kepercayaan BAZNAS Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung terhadap mustahik mampu menghasilkan dampak sosial dan spiritual yang signifikan serta memperkuat legitimasi lembaga zakat sebagai agen perubahan. 4) Program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan berbasis literasi keuangan syariah yang dijalankan oleh BAZNAS dan Yatim Mandiri Tulungagung berhasil berdampak pada transformasi mustahik menjadi muzaki berbasis prinsip syariah.

ABSTRACT

The thesis with the title "Sharia Financial Literacy in Realizes Mustahik Welfare Of Mustahik At The Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung And Yatim Mandiri Tulungagung" was written by Resa Nur Laila, NIM. 1880508230045 with Supervisor I. Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. and Supervisor II, Dr. Mashudi, M. Ag.

Keywords: Literacy, Finance, Economic Welfare

Zakat is a number of assets that have met certain conditions that must be issued and given to those who are entitled to receive it. Through zakat, the needs of the mustahik, both mandatory/primary/dharuriyat, and financial needs can be met through the provision of assistance. By reducing social disparities, the benefits of zakat can be expanded into a tool for equitable distribution of welfare through training, and assistance in Islamic financial literacy by utilizing zakat funds to mustahik for business capital. BAZNAS (National Amil Zakat Agency) and LAZ (Amil Zakat Institute) are official institutions formed by the government to utilize zakat in Indonesia. BAZNAS and LAZ have the duty and function to collect, distribute, and utilize zakat.

This study aims to analyze the sharia financial literacy carried out by BAZNAS Tulungagung Regency and Yaatim Mandiri Tulungagung in improving the economic welfare of mustahik. This research is expected to contribute to understanding Islamic financial literacy to realize mustahik economic welfare. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data in this research was obtained from the results of observation, documentation and direct interviews with informants, namely amil and mustahik BAZNAS Tulungagung and Yatim Mandiri Tulungagung. The collected data will be analyzed with the Miles and Huberman interactive analysis model through three stages, namely data condensation, data presentation and conclusion drawn and managed with Nvivo tools.

The results of this study indicate that: 1) BAZNAS and Yatim Mandiri have succeeded in providing a basic understanding of Islamic finance related to the understanding of the basic principles of Islamic economics which have a positive influence on changing economic behavior to mustahik through a practical and community approach. 2) BAZNAS Tulungagung and Yatim Mandiri Tulungagung have succeeded in increasing the economic capabilities and independence of mustahik and encouraging innovation and creativity in a sustainable manner through an integrated Islamic financial literacy program with skills training, spiritual guidance, and technology utilization. 3) The trust of BAZNAS Tulungagung and Yatim Mandiri Tulungagung towards mustahik has been able to produce significant social and spiritual impacts and strengthen the legitimacy of zakat institutions as agents of change. 4) The sustainable economic empowerment program based on Islamic financial literacy run by BAZNAS and Yatim Mandiri Tulungagung has succeeded in transforming mustahik into muzaki based on Islamic principles.